

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu pencapaian hasil yang maksimal, perlu dengan adanya metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 35) bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih *independent* tanpa membuat perbandingan antara variable satu dengan yang lainnya. Sedangkan pengertian pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011, hlm. 15) sebagai berikut:

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dipada generalisasi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode untuk mendeskripsikan seluruh hasil penelitian, sesuai keadaan di lapangan dan dalam pengolahan datanya tidak diperlukan statistik karena tidak mengujicobakan sesuatu. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, karena dengan metode ini dapat memperoleh data dengan cara observasi dan wawancara kemudian dideskripsikan serta menggunakan angket, dimana data tersebut dalam bentuk persentase (grafik). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau melukiskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti yaitu pembelajaran tari reog dongkol untuk meningkatkan apresiasi terhadap siswa

kelas VIII di SMPN 14 Bandung dengan mengenalkan tari tradisi dari daerah setempat yaitu tari Reog Dongkol yang berasal dari daerah Kota Banjar.

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Rencana Penelitian

Pada tahap ini meliputi kegiatan menganalisis penyebab timbulnya masalah dan pemecahan masalah, dalam tahap ini peneliti mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai subyek melalui teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi dan studi pustaka.

3.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 14 Bandung yang beralamat di Jalan Lapangan Supratman No. 8 Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung Jawa Barat 40114. Peneliti melakukan penelitian khususnya perwakilan kelas VIII H dengan jumlah 38 siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Bandung karena SMP ini termasuk Sekolah favorit di Bandung serta ingin mengetahui tingkat apresiasi siswa di Kota besar yaitu di Kota Bandung dengan mengenalkan kesenian daerah Kota Banjar yaitu Tari Reog Dongkol. Di dalam penyusunan laporan ini peneliti di bawah bimbingan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk membantu mengoreksi, memberi saran dan masukan agar penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti.

3.1.3 Penyusunan Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penyusunan data dengan tahap pengolahan data yang dihasilkan dari hasil observasi, wawancara lapangan dan angket yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan agar penulisan laporan sesuai fakta dan menjadi sebuah laporan yang penulisannya menjadi sistematis atau tersusun. Data yang telah diperoleh kemudian disusun, setelah disusun peneliti melakukan pengetikan yang dilakukan selama penelitian disusun secara sistematis dan melalui proses bimbingan secara rutin.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berjudul pembelajaran tari reog dongkol untuk meningkatkan apresiasi yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan partisipan dan tempat penelitian. Kedudukan partisipan dalam penelitian dapat berperan sebagai narasumber, informan, yang mengetahui persis keberadaan fokus penelitian yang dilakukan. Adapun partisipan dan tempat penelitian yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yakni informan yang berkontribusi pada proses penelitian diantaranya kepala sekolah, guru seni budaya SMP Negeri 14 Bandung. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Bandung karena SMP ini termasuk Sekolah favorit di Bandung serta ingin mengetahui tingkat apresiasi siswa di Kota besar yaitu di Kota Bandung dengan mengenalkan kesenian daerah Kota Banjar yaitu Tari Reog Dongkol. Partisipan dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui keadaan lingkungan belajar di SMP Negeri 14 Bandung, mengetahui kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 14 Bandung dan partisipan juga dilakukan kepada guru seni budaya untuk mengetahui kondisi siswa dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotor yang akan diteliti khususnya pada mata pelajaran seni tari, dan sebagai fasilitator untuk melakukan penelitian pada siswa. Siswa yang akan diteliti yaitu siswa kelas VIII H, karena peneliti sudah mengetahui dari guru seni budaya bahwa kemampuan siswa kelas VIII H termasuk siswa yang aktif diantara kelas VIII lainnya. Jumlah siswa kelas VIII H yaitu 38 orang, siswa laki-laki terdapat 17 orang dan siswa perempuan terdapat 21 orang.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Bandung yang beralamat di Jalan Lapangan Supratman No. 8 Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung Jawa Barat 40114. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Bandung karena SMP ini termasuk Sekolah favorit di Bandung serta ingin mengetahui tingkat apresiasi siswa di Kota

besar yaitu di Kota Bandung dengan mengenalkan kesenian daerah Kota Banjar yaitu Tari Reog Dongkol.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Keempat teknik ini diergunakan dengan harapan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang akan diperlukan. Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut.

3.3.1 Observasi

Salah satu upaya dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian, objek yang diteliti adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung. Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dan terjalin pada saat proses pembelajaran berlangsung tentang segala sesuatu tingkah laku siswa. Observasi ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, pada pertemuan pertama tanggal 5 Maret 2018, peneliti mengamati situasi dan kondisi siswa di kelas VIII H pada saat pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dan didampingi oleh guru SBK. Observasi kedua mengamati siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Bandung dengan mengenalkan sejarah Kota Banjar, sejarah Tari Reog Dongkol dan siswa mengapresiasi video Tari Reog Dongkol pembelajaran pada tanggal 12 Maret 2018. Observasi ketiga pada tanggal 19 Maret 2018 yang dilakukan oleh peneliti yaitu membimbing siswa untuk mengeksplorasi gerakan-gerakan yang terdapat pada tayangan video Tari Reog Dongkol, kemudian peneliti meluruskan dengan memberi tahu bahwa terdapat gerakan pakem pada Tari Reog Dongkol.

3.3.2 Wawancara

Adapun yang terkait dalam wawancara ini yaitu guru seni budaya dan siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung. Wawancara yang dilakukan kepada kepala SMP Negeri 14 Bandung untuk mengetahui kurikulum yang digunakan, bahwasannya kurikulum

yang digunakan yaitu kurikulum 2013 dan untuk mengetahui situasi dan kondisi pada saat proses pembelajaran.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada guru seni budaya untuk mengetahui keadaan dan tingkat apresiasi siswa kelas VIII dalam melaksanakan pembelajaran seni tari di dalam kelas, untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemukan pada proses pembelajaran, untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran seni tari.

Wawancara yang dilakukan kepada siswa yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa pengetahuan tentang seni tari khususnya dalam materi apresiasi tari tradisi daerah setempat. Pada wawancara yang dilaksanakan, pertanyaan yang diberikan kepada siswa yaitu tentang hasil pengamatan, penghayatan, dan penilaian mereka terhadap apresiasi tayangan video tari Reog Dongkol. Hasil dari wawancara ini diharapkan mampu mendukung data yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa dan hasil belajarnya.

3.3.3 Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data dengan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data yang dianggap fakta atau benar sehingga perlu diketahui dan dijawab oleh responden. Menurut Sanjaya (2013, hlm. 255) menjelaskan bahwa “Angket merupakan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai petunjuk pengisiannya”. Kelebihan dari angket adalah bersifat praktis dan biasanya angket digunakan apabila jumlah responden yang dijadikan sebagai sumber data jumlahnya cukup banyak. Penilaian pada angket ini menggunakan penilaian individual. Angket ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran apresiasi untuk mengetahui respon siswa apresiasi siswa pada aspek mengamati, menghayati dan mengevaluasi sesuatu karya tari. Terdapat beberapa butir pertanyaan pada penelitian tari reog dongkol yang ditujukan pada siswa kelas VIII berdasarkan hasil apresiasi siswa pada penayangan video tari reog dongkol.

3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi penentu arah penulisan, serta dapat dihubungkan dengan penelitian ini yang berjudul Pembelajaran Tari Reog Dongkol Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Kelas VIII di SMPN 14 Bandung. Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan melalui kajian-kajian terhadap sumber tertulis atau referensi yang ada yaitu buku, artikel, dan jurnal. Untuk memperdalam analisis, peneliti menggunakan beberapa buku yang dijadikan sebagai sumber untuk kajian teoretis, diantaranya:

- a. Buku yang berjudul *Kurikulum dan Pembelajaran* yaitu ditulis oleh Tim Pengembang MKDP pada tahun 2011. Secara garis besar buku ini berisi sebelas bagian, yaitu (1) Pengertian, Dimensi, Fungsi, dan Peranan Kurikulum. (2) Landasan Pengembangan Kurikulum. (3) Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum. (4) Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum. (5) Model Pengembangan dan Organisasi Kurikulum. (6) Evaluasi Kurikulum. (7) Konsep Dasar Pembelajaran. (8) komponen-komponen Pembelajaran. (9) Prinsip-prinsip Pembelajaran. (10) pendekatan, Strategi dan Model Pembelajaran. (11) Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran.
- b. Buku yang berjudul *Apresiasi Bahasa Dan Seni* yaitu ditulis oleh Amir dkk. Pada tahun 2007. Secara garis besar buku ini berisi enam bagian, yaitu (1) Prinsip-prinsip Dasar Apresiasi Berbahasa dan Berseni; (2) Prinsip-prinsip Dasar Berbahasa dan Berseni; (3) Prinsip-prinsip Dasar Kreativitas Berbahasa dan Berseni – Pengertian – Fungsi – Tujuan; (4) Kreativitas Berbahasa dan Berseni: Sastra sebagai Bentuk Bahasa dalam Berseni; (5) Kreativitas Berbahasa dan Berseni: Seni Pertunjukan sebagai Bentuk Aplikasi Seni dalam Berbahasa; dan (6) Kreativitas Berbahasa dan Berseni: Seni Rupa sebagai Bentuk Aplikasi Seni dalam Berbahasa. Buku Apresiasi Bahasa dan Seni sangat menunjang pada penelitian ini karena setiap bahasan disertai dengan deskripsi (penjelasan), ilustrasi, latihan dan glosari. Deskripsi ilustrasi dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam

mengapresiasi bahasa dan seni, sedangkan latihan ditujukan untuk melatih dan mengingat pemahaman dan glosari yang disajikan untuk menjelaskan istila-istilah tertentu.

- c. Buku yang berjudul *Seni dan Pendidikan Seni: Sebuah Bunga Rampai* yang ditulis oleh Juju Masunah dan Tati Narawati kemudian disunting R. M. Soedarsono. Buku ini memuat kumpulan seminar, lokakarya dan artikel dalam jurnal. Narawati menampilkan sepuluh artikel dalam buku ini, sedangkan Masunah tujuh artikel. Kesepuluh artikel itu adalah (1) Etnologi Tari, atau Antropologi Tari, atau Etnokoreologi; (2) Pengaruh Topeng Jawa terhadap Topeng Cirebon; (3) Sumbangan Cirebon terhadap Perkembangan Seni Pertunjukan Sunda; (4) Citra Kesatria Ideal dalam Perkembangan Seni Pertunjukan Sunda; (5) Pengaruh Perubahan Politik, Sosial, dan Ekonomi terhadap Seni Pertunjukan di Jawa Barat; (6) Tjetje Soemantri dan Pemburu tari di Indonesia; (7) Indrawati dan Pariwisata; (8) Gaya Tari Tiga Koreografer Bandung; (9) Dampak Perkembangan Ekonomi terhadap Seni Pertunjukan di Indonesia; (10) Pendidikan Tinggi tari di Indonesia: Sebuah Tantangan. Adapun Masunah yang menampilkan tujuh artikel meliputi judul: (1) Sekilas Pengamatan Situasi Tari di Indonesia; (2) tradisi Yang Berubah: Satu Kasus pada Topeng Cirebon; (3) Menegakkan Benang Basah: Pewarisan Tari Topeng di Desa Astana Langgar, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon; (4) Tari Pendidikan: Metodologi Pengajaran Tari di Sekolah; (5) Model Pembelajaran Tari Tradisional di Sekolah Formal; (6) Apresiasi Seni Budaya dalam Pendidikan; dan (7) Apresiasi Siswa SMU terhadap Seni Tradisional. Dari ketujuhbelas artikel tersebut dibagi dalam tiga bagian, yaitu: (1) Seni Pertunjukan dari Berbagai Dimensi; (2) Tradisi yang Selalu Berubah; (3) Sistem Transmisi Tradisional dan Modern.

3.3.5 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang melalui dokumen-dokumen diantaranya yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian yaitu foto-foto,

video dari responden (siswa) dan memerlukan data untuk melengkapi yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya data-data mengenai catatan lapangan yaitu profil Sekolah, jumlah guru, tata usaha dan siswa, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

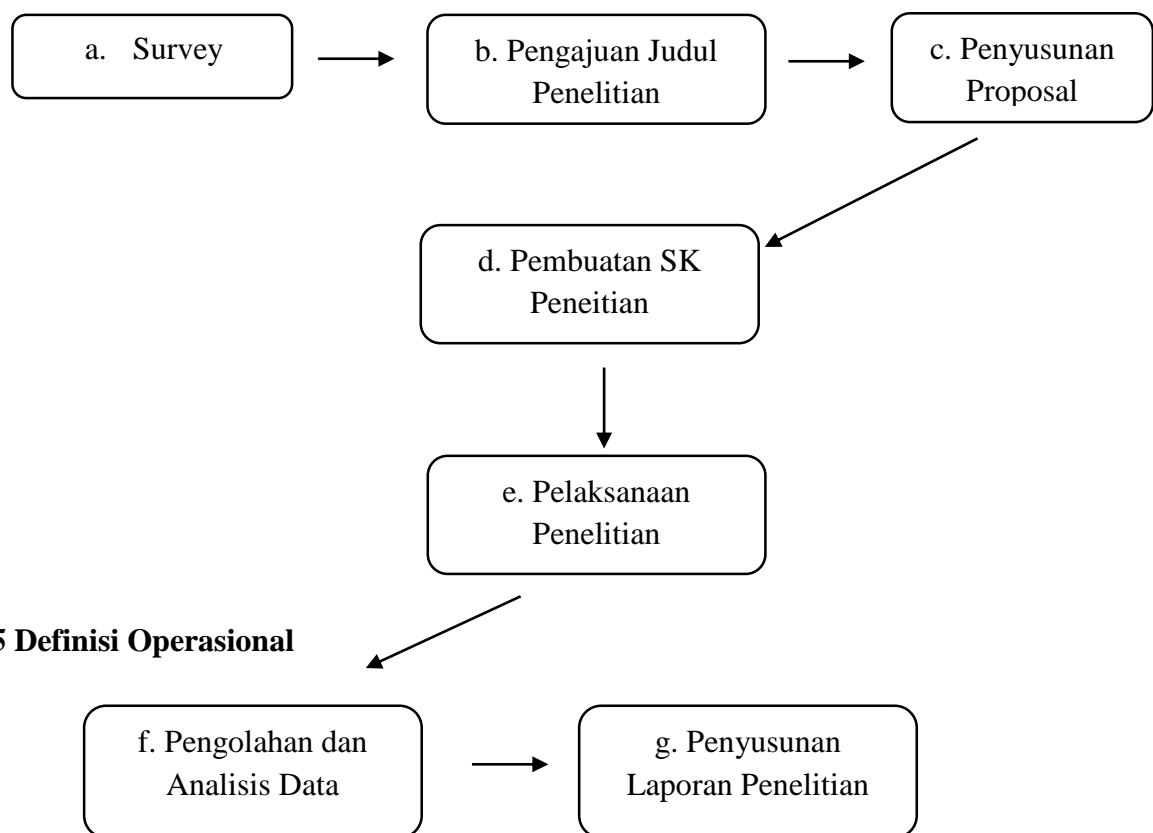
3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Skema/Alur Penelitian

Adapun skema atau alur penelitian ini sebagai berikut.

- a. Melakukan survey,
- b. Pengajuan judul penelitian,
- c. Penyusunan proposal penelitian,
- d. Melengkapi persyaratan administrasi surat keputusan dan surat penelitian,
- e. Pelaksanaan penelitian,
- f. Pengolahan dan analisis data,
- g. Penyusunan laporan penelitian.

Bagan 3.1 Skema atau Alur Penelitian



3.5 Definisi Operasional

Rany Andayani, 2018

PEMBELAJARAN TARI REOG DONGKOL UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 14 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang digunakan dan perlu dijelaskan agar tidak menimbulkan kesalah pahaman. Dalam hal ini, peneliti memberi batasan pemahaman sebagai berikut.

Pembelajaran di dalam penelitian ini difokuskan pada materi apresiasi terhadap tari tradisi daerah setempat dengan adanya permasalahan yang terjadi di lapangan. Dalam pembelajaran seni tari siswa bukan diajarkan untuk pintar menari, melainkan untuk belajar seni tari dengan esensi-esensi yang terkandung di dalamnya. Pada penelitian ini difokuskan terhadap indikator apresiasi yaitu aspek mengamati, mengahayati dan mengevaluasi suatu karya tari. Peningkatan hasil belajar tidak bisa dilihat langsung secara instan hasilnya, melainkan dilihat secara bertahap dan melalui waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, mengingat waktu yang dimiliki sangatlah terbatas, dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitiannya agar fokus dalam satu penelitian saja dengan melihat apresiasi siswa terhadap tari tradisi daerah setempat melalui stimulus dengan mengapresiasi tayangan video Tari Reog Dongkol yang berasal dari Kota Banjar.

Tari Reog Dongkol ini merupakan salah satu bentuk tari tradisional yang diciptakan oleh salah seorang masyarakatnya serta berkaitan dengan kehidupan mata pencaharian masyarakat Desa Karyamukti. Tari ini diciptakan oleh Bapak Kasdi yang menetap di Desa Karyamukti yang lahir pada tahun 1944. Hingga saat ini bapak Kasdi masih ada dan eksistensi kelestarian Tari Reog Dongkol masih terjaga di Desa Karyamukti. Penelitian ini dilakukan untuk mengenalkan kesenian daerah Kota Banjar pada masyarakat Kota Bandung khususnya pada siswa SMP Negeri 14 Bandung kelas VIII dengan mengapresiasi tayangan video tari Reog Dongkol.

Apresiasi merupakan suatu kemampuan untuk mengamati, menghayati dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan rasa pada suatu karya atau penampilan seni dengan tidak menghabiskan rasa simpati. Unsur-unsur yang dinilai dapat dilihat dari latar belakang, asal-usul tari, komposisi tari, kostum yang digunakan, jumlah penari, keserasian gerakan dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tari Reog Dongkol Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung”, diharapkan pada pembelajaran SBK ini khususnya seni tari selain dapat mengenalkan tari tradisi daerah setempat Kota Banjar pada siswa SMP Negeri 14 Bandung, dapat juga menambah pengetahuan serta rasa ingin tahunya yang tinggi. Siswa dapat menirukan tarian ini dengan beberapa gerak yang siswa analisis pada tayangan video sehingga siswa dapat menjadi apresiator yang baik dengan terus belajar mengapresiasi dan menganalisis sesuai tayangan video yang disampaikan oleh guru.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu meneliti kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan peneliti melakukan analisis secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data diantaranya:

3.6.1 Reduksi Data

Semakin lama penelitian ke lapangan maka jumlah data yang akan diperoleh semakin banyak dan kompleks oleh peneliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Data yang telah direduksi akan memberikan kemudahan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya karena data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Biasanya yang

digunakan yaitu menyaji data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data ini maka data yang terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

Dalam penyajian data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Data yang akan diperoleh peneliti yaitu dengan cara wawancara, lalu di cek dengan observasi, studi pustaka atau dokumentasi. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3.7 Kesimpulan

Langkah ketiga ini yaitu penarikan kesimpulan dari data yang sudah tersaji. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi suatu penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih diragukan sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

Data-data yang terkumpul diolah dengan cara diklarifikasi, ditafsirkan kemudian diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket, studi pustaka dan dokumentasi.
- b. Mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahannya.
- c. Menganalisis data, tahap penganalisisan dilakukan setelah data-data terkumpul dari hasil penelitian yang disederhanakan, kemudian disesuaikan dengan buku-buku serta hasil dokumentasi yang menunjang. Sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- d. Menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

- e. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari serangkaian penelitian.